

Solusi Kesejahteraan Hidup Mengubah Sampah Jadi Emas

*Oktoberty¹, Harini², Tugino³, Supriyadi⁴

^{1, 2, 3} Universitas Ivet, ⁴ Konsultan Tanaman Keras Perkebunan

*oktobertyst@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v3i2.2755>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : Mei 2023

Direvisi : Juni 2023

Disetujui : Juli 2023

Keywords:

parent assistance; new normal era

Abstrak

Entrepreneurship diberikan kepada mahasiswa yang merupakan anggota masyarakat daerah yang memerlukan teori kewirausahaan dari para dosen namun juga perlu mendapatkan informasi dari pelaku usaha yang sukses baik secara lembaga maupun mandiri sehingga Fakultas Kemaritiman menghadirkan narasumber narasumber dari dalam dan dari luar kampus yang memiliki loyalitas terhadap pertumbuhan dan masa depan masyarakat menuju masyarakat sejahtera. Tujuan diadakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: Solusi kesejahteraan hidup mengubah sampah menjadi emas yang dilakukan oleh para dosen Entrepreneurship di Fakultas Kemaritiman Unisvet dan seorang pelaku usaha pengolahan tanaman buah yang merupakan seorang anggota konsultanik adalah menambahkan pemahaman materi tentang pentingnya berentrepreneurship bagi masyarakat luas khususnya para calon lulusan sarjana muda yang mewakili keluarga menerima penguatan berentrepreneur dengan informasi positif dari pelaku sukses dibidang jasa pengadaan, pengolahan dan pemasaran produk tanaman buah sebagai nara sumber yang ditekuninya selama 16 tahun sejak tahun 2007 dengan kesimpulan bahwa solusi kesejahteraan hidup mengubah sampah menjadi emas memiliki 3 pilar mandiri standar dasar yaitu mandiri pupuk, mandiri bibit dan mandiri obat berupa peningkatan penghasilan keluarga maupun melaksanakan peraturan pemerintah yang berlaku.

Abstract

Entrepreneurship is given to students who are members of the local community who need entrepreneurship theory from lecturers but also need to get information from successful business actors both institutionally and independently so that the Maritime Faculty presents resource persons from inside and outside the campus who have loyalty to growth and future. the future of society towards a prosperous society. The purpose of holding community service with the title: Life welfare solutions turning waste into gold carried out by Entrepreneurship lecturers at the Unisvet Maritime Faculty and a fruit plant processing business actor who is a consulting member is to add material understanding about the importance of entrepreneurship for the wider community, especially candidates a baccalaureate graduate representing a family received entrepreneurial reinforcement with positive information from successful actors in the field of procurement, processing and marketing of fruit plant products as a resource person who has been involved for 16 years since 2007 with the conclusion that life welfare solutions turning waste into gold have 3 independent pillars basic standards, namely fertilizer independence, seed independence and medicine independence in the form of increasing family income and implementing applicable government regulations.

✉Alamat Korespondensi:

E-mail: oktobertyst@gmail.com

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN : 2798-4435

PENDAHULUAN

Entrepreneurship diberikan kepada mahasiswa yang merupakan anggota masyarakat daerah yang memerlukan teori kewirausahaan dari para dosen namun juga perlu mendapatkan informasi dari pelaku usaha yang sukses baik secara lembaga maupun mandiri sehingga dosen dosen mata kuliah Entrepreneurship di Fakultas Kemaritiman menghadirkan narasumber narasumber dari dalam dan dari luar kampus berkolaborasi bersama yang memiliki loyalitas terhadap pertumbuhan dan masa depan masyarakat menuju masyarakat sejahtera dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Sampah Biji Alpukat



Gambar 2. Sampah Biji Alpukat

Sampah yang biasa difahami dengan sebagai sesuatu yang kotor, bau dan semakin banyak yang semakin menggunung setiap hari dan tempat penampungannya tidak pernah bertambah jumlahnya menjadi daya tarik yang mendasar untuk memberikan

penyuluhan kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pada kesempatan ini sampah yang dipilih sebagai obyek adalah sampah rumah tangga dan industry pengolahan buah yang juga menjadi pemasok menimnunya sampah diberbagai tempat. Dengan melihat kenyataan dilapangan bahwa ditemukan pusat pusat sampah ini maka diperlukan langkah langkah perumusan masalah yaitu dengan melakukan pengelompokan, pemilhan dan pembersihan dari unsur unsur non biji untuk diolah menjadi bibit, pupuk dan obat secara mandiri.

Sampah ternyata mendapat perhatian dari berbagai sudut. Penyuluhan hukum juga dilakukan ATR Nursanthi (2020) dalam menyikapi bertumpuknya sampah yang mengganggu kebersihan dan kelestarian hidup. ST Maida (2020) mengubah sampah menjadi emas dengan mengolah sampah plastic menjadi 3R (Reuse, Reduce, Recycle). DH Putri menyoroti bahwa metode komunikasi yang baik adalah metode komunikasi personal yang memberikan dukungan program mengubah sampah menjadi emas. Iriyanto (2022) melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada pengrajin tas berbahan sampah palastik untuk meningkatkan daya saing dengan meningkatkan kemandirian, kemampuan menejemen dan pemasaran produk.

METODE

Berisi lokasi kegiatan, sasaran kegiatan, waktu pelaksanaan, metode kegiatan, target dan luaran kegiatan. Bagian ini ditulis sebanyak 5-10% (1lembar) dari keseluruhan teks. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah ceramah penyuluhan dan diskusi serta tanya jawab antara para pelaku pengabdian masyarakat yang terdiri dari empat orang nara sumber dan para peserta pengabdian masyarakat yang merupakan sasaran kegiatan pengabdian ini terdiri dari mahasiswa yang berminat mengembangkan karakter entrepreneur baik secara pribadi maupun akan dibagikan kepada keluarga didesa masing masing. Lokasi kegiatan dilakukan di lingkungan kampus fakultas kemaritiman unisvet yang dilaksanakan pada hari senin, 5 Juni 2023 dengan target dan luarannya adalah peserta mendengar teori pertumbuhan entrepreneur di masyarakat pengguna jasa dan mendengarkan pengalaman praktek seorang pelaku usaha yang telah berhasil mengolah sampah rumah tangga, sampah industry pengolahan buah buahan menjadi bahan bibit, bahan pupuk dan bahan obat secara mandiri yang sudah dapat dinikmati oleh masyarakat jawa tengah.

Luaran yang diharapkan tercapai adalah masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kebersihan hidup dilingkungannya agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat serta dapat meningkatkan penghasilan tambahan bagi keluarga melalui pengolahan limbah sampah buah keluarga dan industry pengolah buah menjadi bibit tanaman buah, pupuk organik serta obat organik.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Manggali

Solusi Kesejahteraan Hidup Mengubah Sampah Jadi Emas



Gambar 5. kegiatan ceramah dan tanya jawab



Gambar 6. ceramah dan diskusi



Gambar 7. ceramah dan diskusi



Gambar 8. ceramah dan diskusi



Gambar 9. Pembibitan dari biji alpukat

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil merupakan bagian utama artikel yang berisi hasil pengabdian, pencapaian target, dan luaran. Hasil merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel, memuat jawaban masalah pengabdian, penafsiran temuan, pengintegrasian temuan pelaksanaan pengabdian ke dalam kumpulan pengetahuan. Bagian ini ditulis sebanyak 25-30% (3 lembar) dari keseluruhan teks.

Menyikapi keadaan lingkungan pemukiman penduduk yang semakin kotor, bau dan berkesan kumuh maka dosen dosen mata kuliah entrepreneurship dan seorang pelaku usaha pengolahan sampah buah yang juga seorang anggota konsultanik mengadakan penyuluhan sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah. Temuan yang didapat dilapangan bahwa sampah rumah tangga dan industry pengolahan buah hanya dibuang bertumpuk menunggu angkutan sampah sehingga menimbulkan bau dan kerumunan lalat lalat yang menimbulkan polusi lingkungan. Dengan sentuhan ilmu entrepreneur yang dikembangkan oleh dosen dan pelaku usaha pengolahan tanaman buah maka sampah sampah buah tersebut dilakukan beberapa tahapan pengelolaan. Sampah buah tersebut dilakukan pengumpulan, pengategorian jenis sampah buah, pemisahan biji dari daging daging buahnya.

Biji biji buah yang dikategorikan cukup besar seperti biji mangga, biji alpukat, biji durian dikelola untuk dijadikan bibit dasar sebelum disemai dan persiapan menjadi bibit tanaman buah yang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Sedangkan biji biji yang tergolong kecil disemai langkung diatas media tanah yang telah dipersiapkan untuk bertumbuh menjadi bakal bakal bibit pohon yang memiliki nilai jual. Kulit dan daging buah yang telah dipisahkan dapat dilakukan pengolahan tersendiri menjadi bahan pupuk dan bahan obat organik

PEMBAHASAN

Selama ini pemahaman masyarakat luas tentang sampah organik yang berasal dari limbah dapur yang berupa sampah buah merupakan barang yang menjijikan dan menimbulkan bau kotoran saja bahkan akan menimbulkan binatang binatang kecil yang tidak nyaman berada dilingkungan kita. Pemahaman dan pendapat tersebut ternyata ada benarnya bila tidak dikelola dengan cara yang menggunakan ilmu entrepreneurship, dimana DR Ir Ciputra menerbitkan sebuah buku yang berjudul Mengubah sampah, rongsokan menjadi emas. Ciputra berpendapat bahwa sampah dan rosokan bila dikelola dengan Entrepreneurship akan mampu menghasilkan produk produk unggulan yang bisa menjadi bahan yang mencukupi kebutuhan masyarakat luas bahkan menjadi bahan ekspor.

Pemceramah pertama menegaskan bahwa dengan melakukan pengolahan sampah yang menyertakan langkah langkah Entrepreneurship akan menghasilkan Emas bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Sampah yang dimaksud dalam kehidupan sehari-hari adalah sampah rumah tangga, sampah industry pengolahan buah yang

menghasilkan biji buah sehingga melalui pengumpulan biji buah alpukat, biji buah Mangga, biji buah durian akan menjadi bahan bibit, bahan pupuk dan bahan obat yang kesemuanya itu akan menghasilkan penerimaan tambahan bagi masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat



Gambar 10. penceramah pertama

Penceramah kedua menegaskan bahwa sampah akan mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik sehingga pelaku pelaku yang melakukan pembuangan sampah sembarangan dapat dikenakan sanksi hukum yang berlaku. UU N0. 18 Tahun 2018 pada pasal 12 menyebutkan bahwa:

(1) Setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan.

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaksanaan kewajiban pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan daerah.

di BAB XII dalam UU tersebut berisi SANKSI ADMINISTRATIF pada Pasal 32 menegaskan bahwa

(1) Bupati/walikota dapat menerapkan sanksi administratif kepada pengelola sampah yang melanggar ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam perizinan.

(2) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat

(1) dapat berupa:

a. paksaan pemerintahan;

b. uang paksa; dan/atau

c. pencabutan izin.

(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai penerapan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur dengan peraturan daerah kabupaten/kota.



Gambar 11. penceramah kedua

Penceramah ketiga menegaskan bahwa pendapat DR Ir ciputra adalah sebuah kebenaran yang telah terjadi didalam kehidupan masyarakat, bahwa barang barang yang sudah dianggap sampah bila disentuh dengan proses entrepreneur akan dapat dilipat gandakan nilai nilainya. Dedaunan disekitar rumah kita yang biasanya hanya dibakar ditempat sampah, daun tanaman eceng gondok yang biasanya dianggap sampah hanya dibiarkan membusuk atau dibakar, batang dan daun padi serta jagung dibanyak persawahan hanya ditumpuk kering dan akhirnya hanya menjadi sampah dan dibakar. Semuanya itu terjadi karna belum mengenal ilmu entrepreneurship yang dapat memberikan proses sebuah sampah yang tidak berguna dapat dimanfaatkan menjadi bahan yang bermanfaat sesuai cara pengolahan yang dikehendaki. Sampah dedaunan dengan proses fermentasi dapat menghasilkan pupuk cair, dapat menghasilkan makanan ternak yang memiliki ketahanan penggunaan yang meringankan tenaga pemiliknya sehingga tidak setiap hari para peternak sapi mencari rumput.



Gambar 12. penceramah ketiga

Penceramah keempat menegaskan bahwa didalam proses mengolah sampah akan menghasilkan bahan bahan yang dapat mensejahterakan kehidupan pelakunya karna dengan pengolahan yang benar dan baik akan menciptakan mandiri pupuk, mandiri bibit dan mandiri obat yang merupakan sarana tercapainya kehidupan yang sejahtera bagi keluarga dan masyarakat.



Gambar 13. penceramah ke empat

SIMPULAN

Sampah buah yang biasanya bau, kotor dan mengganggu lingkungan bila dikelola dengan menggunakan metode metode entrepreneur akan menghasilkan emas melalui 3 pilar mandiri standar dasar yaitu mandiri pupuk, mandiri bibit dan mandiri obat sehingga akan terjadi peningkatan penghasilan keluarga maupun melaksanakan peraturan pemerintah yang berlaku

DAFTAR PUSTAKA

ATR Nursanthi (2020) bertumpuknya sampah yang mengganggu kebersihan dan kelestarian hidup.

DH Putri (2022) komunikasi personal yang mengubah sampah menjadi emas.

Erni Tjahjo Kumolo, 2022, kelola sampah hingga dapat emas

Irhamma Mandili, 2022, Analisis situasi bank sampah sebagai metode pengelolaan sampah

Miftahul jannah, 2021, pengelolaan bank sampah mutiara

ST Maida (2020) mengubah sampah menjadi emas dengan mengolah sampah plastic menjadi 3R (Reuse, Reduce, Recycle).

Tiur Maida (2020) Kreatifitas warga keluarahan bojong rawa lumbu bekasi dalam mengubah sampah plastik kemasan menjadi emas